



Hasil APRC Danau Toba: Rifat Sungkar Juarai Asia Pasific Rally Championship, Musa Rajekshah Peringkat Kedua

Karmel - SUMUT.KAMPAI.CO.ID

Sep 25, 2022 - 17:02



SIMALUNGUN- Federation Internationale de l'Automobile (FIA) Steward umumkan Mitsubishi Xpander Rally Team Rifat Sungkar co-drivernya Benjamin Richard sebagai juara Asia Pasific Rally Championship (APRC) Danau Toba

Tahun 2022 dan Musa Rajekshah sebagai peringkat kedua



Rifat Sungkar bersama co-drivernya Benjamin Searcy merajai APRC Danau Toba dengan total waktu dari Special Stage (SS) 1 hingga SS12 02:02:24.1, sementara Musa Rajekshah dengan co-drivernya Hervian Soejono dari Bla Bla Motorsport tercepat kedua dengan waktu 02:04:13.0.

Image not found or type unknown



Keduanya disusul Ricardo Galael dengan co-driver Rony Maroun dengan total waktu 02:12:33.0 dan Atuy Faturahman bersama co-drivernya Achmad Faisal dengan total waktu 02:13:19.1.

Sementara empat (4) peserta lainnya tidak menyelesaikan pertandingan hingga SS 12 yang digelar di lintasan Hutan Tanaman Industri Sektor Nauli, termasuk Sean Galael yang sebelumnya menjadi juara di Danau Toba Kejurnas 2021 dan Ryan Norwan yang juarai Kejurnas Danau Toba bulan lalu.

Musa Rajekshah mengungkapkan rasa syukur atas perolehan waktu tercepat di APRC kali ini. Dengan menunggangi mobil barunya, Skoda Fabia. Sehingga dapat mendominasi catatan waktu di setiap SS dan keluar sebagai runner-up tercepat.

"Alhamdulillah senang, selama ini, mobil aman dan tidak ada masalah. Alhamdulillah tidak ada masalah (dengan) mobil,"Ujar wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah yang familiar disapa bang Ijeck.

Rifat Sungkar menyampaikan strategi yang dipakainya dalam bertanding "Staregi yang kita pakai adalah kita mapping dulu di atas seperti apa, pesaing di bawah

kita bagaimana dan di situ kita bisa tahu kapan harus kencang dan kapan harus lepas," ujar Rifat

Sebagai pemenang, Rifat memberi tips kepada para pereli muda untuk terus memperbanyak pengalaman, atau jam terbang. karena dengan jam terbang mereka juga akan bisa menentukan strategi apa yang akan mereka pakai karena terkadang pola pikirnya bagaimana cara nyetir kencang sampe menang aja tapi gak tahu strateginya," katanya.

Rifat mengaku menikmati semua lintasannya meskipun lintasan di Aek Nauli cukup kasar. Begitupun, Ia mengaku trek ini layak untuk perhelatan WRC mendatang. "Kalau saya bilang kasar sekali tapi gimana juga namanya rally harus kita hadapi karena semua orang punya masalah yang sama. Tapi saran saya ke panitia bagaimana ke depan buat rally lebih komplek kalau bisa jangan hanya Jumat sampai Sabtu tapi Rabu sampai Minggu jadi peserta bisa memanfaatkan waktu lebih produktif. Lintasan ini sudah layak untuk WRC," tutupnya. (Karmel)